



Kaleb E. Simanungkalit¹
Achmad Sultoni²
Hubbi Saufan Hilmi³

Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli¹
Institut Teknologi Telkom Purwokerto²
Universitas Khairun³

Email Korespondensi:
kalebsikalit@gmail.com

Tanggal pengajuan : 19 Maret 2025
Tanggal Peninjauan : 22 April 2025
Tanggal Publikasi : 1 Mei 2025

Copyright (c) 2025
Kaleb E. Simanungkalit, Achmad Sultoni,
Hubbi Saufan Hilmi

Efektivitas, Tantangan Implementasi dan Manfaat ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia: *Systematic Literature Review*

Effectiveness, Implementation Challenges, and Benefits of ChatGPT in Enhancing Students' Writing Skills in Indonesian Language Learning: A Systematic Literature Review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian dilakukan dengan menelaah enam artikel terpilih dari tahun 2020–2025 yang sesuai dengan kriteria inklusi, seperti pendekatan kuantitatif dan fokus pada efektivitas ChatGPT dalam pembelajaran menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT efektif dalam meningkatkan aspek teknis menulis, termasuk struktur, tata bahasa, dan kosakata. Selain itu, ChatGPT juga berkontribusi dalam peningkatan kreativitas, kepercayaan diri, dan motivasi siswa dalam menulis. Namun demikian, ditemukan tantangan berupa potensi ketergantungan pada teknologi dan keterbatasan pemahaman konteks lokal oleh ChatGPT. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa ChatGPT memiliki potensi sebagai alat bantu pendidikan yang transformatif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa di era digital.

Kata Kunci: ChatGPT; Keterampilan Menulis; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Kecerdasan Buatan; *Systematic Literature Review*.

Abstract

This study aims to examine the effect of using ChatGPT in improving students' writing skills in Indonesian language subjects through the *Systematic Literature Review* (SLR) method. The study analyzed six selected articles from 2020–2025 that met inclusion criteria, such as quantitative approaches and a focus on ChatGPT's effectiveness in writing instruction. The results indicate that using ChatGPT is effective in enhancing technical aspects of writing, including structure, grammar, and vocabulary. Additionally, ChatGPT contributes to increased student creativity, confidence, and motivation in writing. However, challenges such as potential overreliance on technology and ChatGPT's limitations in understanding local contexts were identified. Overall, this study affirms that ChatGPT holds transformative pedagogical potential to support the development of students' writing skills in the digital age.

Keyword: Artificial Intelligence; ChatGPT; Indonesian language learning; *Systematic Literature Review*; Writing Skills.

Pendahuluan

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan fundamental yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini berfungsi sebagai media utama untuk mengekspresikan ide, berpikir kritis, dan mengorganisasi gagasan secara logis. Dalam pembelajaran bahasa, penulisan yang efektif mencakup penggunaan kosakata yang tepat, struktur kalimat yang baik, dan tata bahasa yang benar. Di era digital dan kecerdasan buatan (AI) saat ini, tantangan dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa semakin kompleks, mengingat kebutuhan untuk tidak hanya mengembangkan proses kreatif tetapi juga meningkatkan kualitas teknik menulis mereka ([Song & Song, 2023](#)).

Perkembangan teknologi, terutama alat bantu berbasis AI seperti ChatGPT, menawarkan peluang baru untuk mendukung proses pembelajaran menulis. ChatGPT, sebagai model bahasa generatif, memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik otomatis dan memodelkan struktur teks yang diperlukan dalam penulisan. Hal ini berpotensi membantu siswa dalam memahami dan menerapkan kaidah-kaidah penulisan yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan menulis mereka ([Soelistiyowati et al., 2024](#)). Selain itu, umpan balik otomatis yang disediakan oleh sistem ini dikenal efektif dalam membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memahami aspek-aspek kompleks dari penulisan ([Ofrita et al., 2023](#); [Shiyao, 2021](#)).

Meskipun teknologi AI seperti ChatGPT dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, tantangan dan kekhawatiran yang perlu diperhatikan tetap ada. Beberapa peneliti menyoroti masalah mengenai kepribadian dan kedalaman umpan balik yang diberikan oleh alat otomatis dibandingkan dengan umpan balik dari instruktur manusia ([Alsaweed, 2022](#); [Koltovskaia, 2023](#)). Ini menunjukkan bahwa meskipun umpan balik otomatis dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan dengan cepat, interaksi manusia tetap penting dalam memberikan dukungan yang lebih mendalam dan adaptif.

Pada pembelajaran menulis di era digital, ChatGPT menunjukkan potensi sebagai alat inovatif yang dapat merevolusi pengalaman belajar siswa. Dengan menggabungkan umpan balik otomatis yang disediakan oleh alat berbasis AI dan dukungan pendidikan tradisional, lingkungan pembelajaran yang lebih efisien dan menyeluruh dapat tercipta, termasuk dalam pengembangan kemampuan menulis yang lebih baik di kalangan siswa ([Gozali et al., 2024](#)). Ini sejalan dengan ide bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan harus dilakukan dengan cara yang memaksimalkan pengalaman belajar serta memperhatikan kesenjangan yang mungkin ada antara umpan balik otomatis dan umpan balik konvensional dari pengajar ([Dergaa et al., 2023](#); [Talebinamvar & Zarrabi, 2022](#)).

Meskipun penelitian mengenai penggunaan alat bantu berbasis AI dalam pendidikan telah ada, akan tetapi penelitian secara terperinci mengenai ChatGPT dan dampaknya terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan topik yang baru. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada teknologi AI secara umum dan belum meninjau secara mendalam efektivitas ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ([Apriliani, 2024](#); [Pratiwi et al., 2024](#)). Penelitian ini menawarkan fokus yang terarah dengan menganalisis hasil-hasil yang diperoleh serta mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini akan membahas integrasi ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang belum banyak diteliti dalam literatur yang ada. Pendekatan ini memberikan contoh nyata bagi siswa untuk menerapkan ChatGPT dalam proses kreatif mereka, meningkatkan tingkat kemandirian, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia nyata ([Apriliani, 2024](#)).

Melalui pengidentifikasian kebaruan dan gap penelitian ini, penelitian "*Pengaruh Penggunaan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Bahasa Indonesia: Systematic Literature Review*" diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa, serta memberikan rekomendasi yang praktis bagi pendidik dan pengambil keputusan dalam pendidikan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kerangka kerja yang digunakan dalam merancang pertanyaan penelitian dan strategi pencarian literatur adalah kerangka PICOS (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design*). Populasi (P) dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar, menengah dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Intervensi (I) yang dikaji adalah penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis. Perbandingan (C) dilakukan terhadap metode pembelajaran menulis tradisional atau penggunaan media pembelajaran non-AI. Hasil (O) yang dianalisis adalah peningkatan keterampilan menulis siswa, yang mencakup aspek kosakata, tata bahasa, dan struktur teks. Adapun desain studi (S) yang dikaji difokuskan pada penelitian kuantitatif, seperti studi eksperimen, kuasi-eksperimen, atau penelitian dengan desain pengukuran sebelum dan sesudah intervensi.

Sumber data dikumpulkan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan database utama dari Google Scholar. Kata kunci yang digunakan antara lain "*ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*", "*ChatGPT untuk keterampilan menulis siswa*", "*AI dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia*", dan "*teknologi AI untuk menulis*". Literatur yang dicari difokuskan pada artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan terindeks di SINTA 1 hingga SINTA 6, dengan cakupan tahun publikasi 2020–2025. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi 1) artikel yang mempublikasikan hasil penelitian empiris mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa; 2) artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang terindeks minimal SINTA; 3) artikel tersedia dalam akses penuh dan dapat diunduh dalam bentuk PDF; serta 4) artikel menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode eksperimental. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi 1) artikel yang tidak relevan dengan topik ChatGPT atau keterampilan menulis siswa Bahasa Indonesia; 2) artikel yang hanya berupa opini, esai, atau laporan non-empiris; 3) artikel yang tidak tersedia secara lengkap (hanya berupa abstrak); dan 4) artikel yang menggunakan bahasa selain Bahasa Indonesia atau Inggris.

Setelah proses pencarian, artikel diseleksi melalui dua tahap yaitu seleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansi awal, dilanjutkan dengan seleksi isi penuh untuk menilai kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis kualitasnya berdasarkan beberapa indikator, seperti kejelasan metodologi penelitian, kesesuaian instrumen pengukuran keterampilan menulis, validitas dan reliabilitas data, serta relevansi hasil terhadap pengaruh penggunaan ChatGPT. Proses sintesis data dilakukan melalui analisis tematik, untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dari hasil-hasil penelitian, seperti efektivitas penggunaan ChatGPT, tantangan, dan manfaat yang dirasakan oleh siswa. Temuan-temuan tersebut akan digunakan untuk menyusun kesimpulan yang merefleksikan efektivitas ChatGPT dalam mendukung pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di era kecerdasan buatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Proses pencarian dan seleksi artikel dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan basis data utama dari Google Scholar. Pencarian literatur difokuskan pada artikel-artikel yang terbit pada rentang tahun 2020 hingga 2025 dengan menggunakan sejumlah kata kunci relevan, antara lain "*ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*", "*ChatGPT untuk keterampilan menulis siswa*", "*AI dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia*", "*teknologi AI untuk menulis*" dan "*Chatgpt writing skills*".

Dari hasil awal pencarian, ditemukan sebanyak 120 artikel yang mengandung kata kunci tersebut. Namun, tidak semua artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Tahap pertama seleksi dilakukan berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansi awal terhadap topik penelitian. Pada tahap ini, sebanyak 62 artikel dieliminasi karena tidak secara spesifik membahas

penggunaan ChatGPT dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia atau tidak berfokus pada peningkatan keterampilan menulis siswa.

Selanjutnya, 58 artikel yang lolos seleksi awal kemudian dianalisis isi penuhnya untuk menilai kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada tahap ini, sebanyak 52 artikel dikeluarkan karena berbagai alasan yaitu tidak menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimental, hanya berupa opini atau esai non-empiris, tidak tersedia dalam versi lengkap (*full-text*), ditulis dalam bahasa selain Bahasa Indonesia atau Inggris, dan diterbitkan di luar jurnal yang terindeks SINTA. Setelah melalui tahapan seleksi yang ketat, hanya 6 artikel yang dinyatakan layak dan memenuhi seluruh kriteria inklusi. Ketujuh artikel ini merupakan hasil penelitian empiris yang secara khusus mengkaji penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menggunakan pendekatan kuantitatif seperti eksperimen, kuasi-eksperimen, atau pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Artikel-artikel tersebut juga diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA, tersedia dalam akses penuh, dan dapat diunduh dalam format PDF. Artikel inilah yang kemudian dianalisis lebih lanjut pada tahap sintesis data dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sintesis Tematik: Efektivitas, Tantangan, dan Manfaat Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Penulis	Jenjang Pendidikan	Metode Penelitian	Efektivitas ChatGpt	Tantangan	Manfaat Bagi Siswa
1	Amin & Kusumawati (2024)	SMA (Kelas XI)	Eksperimen	• Meningkatkan keterampilan menulis deskriptif: struktur, tata bahasa, dan ide. • Memberikan umpan balik langsung. • Mendorong kesadaran ekologis melalui konteks penulisan.	• Ketergantungan siswa pada teknologi. • Keterbatasan ChatGPT dalam memahami konteks lokal/ekologis secara spesifik. • Saran AI bersifat umum dan perlu diedit agar sesuai gaya pribadi siswa.	• Mempermudah eksplorasi ide. • Meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis. • Memperkaya kosa kata dan struktur kalimat. • Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
2	Julianto & Ratumanan (2023)	2 SD kelas IV	Eksperimen	Penggunaan ChatGpt terbukti efektif. Efektif. Dibuktikan dari peningkatan kemampuan menulis siswa yang signifikan pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mencatat peningkatan rata-rata skor menulis sebesar 3.6 dan 4.2 poin, sedangkan kontrol hanya 2.9 dan 3.9 poin.	Tidak dijelaskan secara eksplisit dalam bentuk tantangan teknis atau etis, namun disarankan adanya penelitian lanjutan mengenai strategi pengajaran yang lebih spesifik dan kontekstual, serta pentingnya dukungan guru dan kurikulum.	Meningkatkan kemampuan menulis tulisan naratif dan deskriptif secara signifikan, termasuk dalam hal kelengkapan, struktur, dan kreativitas tulisan. Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan inovatif, serta membantu mengatasi kesenjangan dalam keterampilan menulis.
3	Yasmar et al. (2023)	Sekolah Dasar	Quasi-eksperimen dengan desain	Cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan	• Ketergantungan pada AI tanpa kemampuan validasi sumber.	• Memudahkan dalam menyusun dan merencanakan tulisan.

			pretest-posttest dan pendekatan mixed methods (kuantitatif dan kualitatif), menggunakan angket dan analisis data statistik (uji-t dan N-Gain).	menulis (maharah kitabah) berbasis 6C. Terdapat peningkatan skor dari pretest (50,45) ke posttest (81,5), dengan peningkatan sebesar 62,6% (N-Gain). Memberi pengaruh positif pada aspek pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, komputasi, dan compassion.	• Potensi informasi tidak akurat dan ketidaksesuaian konteks. • Belum mampu menganalisis struktur kalimat Arab secara mendalam (keterbatasan dalam aspek nahwu/sintaksis). • Kekhawatiran akademik seperti menurunnya kemampuan berpikir kritis jika tidak diarahkan.	• Meningkatkan tata bahasa dan struktur kalimat. • Memberikan umpan balik otomatis. • Meningkatkan kreativitas, variasi gaya menulis, serta mempercepat proses menulis. • Menumbuhkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi melalui kerja kelompok dan dialog dengan ChatGPT.
4	Ritonga & Amri (2024)	Kelas XI SMA Sinar Husni Medan.	Eksperimen kuantitatif dengan desain <i>posttest only control design</i> .	Efektif secara signifikan. Siswa yang menggunakan ChatGPT memperoleh rata-rata nilai 82,6 (kategori baik-sangat baik), jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 63,67. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 4,77 > t_{tabel} = 2,01$, sehingga ChatGPT terbukti berpengaruh positif.	Tidak disebutkan secara eksplisit dalam penelitian ini. Namun, terdapat implikasi bahwa siswa konvensional memiliki keterbatasan dalam imajinasi dan struktur penulisan tanpa bantuan AI.	• Membantu siswa lebih terampil dalam merangkai kata dan struktur teks prosedur. • Meningkatkan kualitas tulisan sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. • Menumbuhkan imajinasi dan kemampuan eksploratif yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.
5	Sholihatin et al. (2023)	Mahasiswa	Deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner (survei) yang disebarkan secara daring kepada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.	Efektif. Sebanyak 85,4% mahasiswa menyatakan mengalami perbedaan signifikan dalam hasil belajar setelah menggunakan ChatGPT, termasuk peningkatan dalam kosakata, tata bahasa, dan kemampuan komunikasi.	• Ketergantungan berlebihan, membuat mahasiswa malas berpikir kritis dan membaca literatur lain. • Jawaban tidak selalu akurat – perlu disikapi kritis. • Butuh waktu adaptasi bagi sebagian pengguna. • ChatGPT belum optimal dalam memahami konteks penuh Bahasa Indonesia secara mendalam.	• Membantu menyelesaikan tugas sulit. • Mempermudah pencarian referensi dan pengetahuan. • Meningkatkan kemampuan tata bahasa, memperluas kosakata, dan berbicara. • Menyediakan umpan balik cepat dan mempermudah proses pembelajaran Bahasa Indonesia. • Memberikan pengalaman belajar interaktif dan fleksibel.

6	Magvira et al., (2025)	Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu, Sulawesi Selatan.	<i>True Experimental Design</i> dengan model <i>pretest-posttest control group design</i> .	Sangat efektif. Penggunaan ChatGPT (AI-based media) meningkatkan: • Kemampuan berpikir kritis: dari rata-rata 47,13 ke 75,96 • Menulis teks eksposisi: dari rata-rata 58,94 ke 76,38 • Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan kelompok kontrol.	• Siswa harus diarahkan agar tidak pasif, dan tetap berpikir kritis serta mandiri. • Potensi ketergantungan jika tidak dibarengi dengan pembelajaran reflektif. • Perlu bimbingan guru dalam penggunaan agar pembelajaran tidak hanya bergantung pada teknologi.	• Memberikan panduan struktur menulis (tesis, argumentasi, penegasan ulang). • Memberikan umpan balik otomatis pada grammar dan ide tulisan. • Meningkatkan analisis kritis, evaluasi, dan refleksi terhadap informasi. • Meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterlibatan dalam belajar.
---	--	--	---	--	--	--

Efektivitas ChatGpt dalam Pembelajaran Menulis Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan ChatGPT terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT dapat:

1. Meningkatkan Aspek Teknis Menulis
Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Amin & Kusumawati \(2024\)](#) dan [Sholihatin et al. \(2023\)](#) menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa, khususnya dalam aspek struktur tulisan, tata bahasa, dan penguasaan kosakata, baik pada jenjang pendidikan menengah atas maupun pendidikan tinggi. Temuan serupa juga diperkuat oleh penelitian [Yasmar et al. \(2023\)](#) dan [Magvira et al., \(2025\)](#) yang mengindikasikan bahwa penggunaan ChatGPT tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap struktur teks, seperti teks eksposisi dan narasi.
2. Menunjukkan Efektivitas Berdasarkan Data Kuantitatif
Temuan dari penelitian eksperimental yang dilakukan oleh [Julianto & Ratumanan \(2023\)](#) mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa pada kelompok yang menggunakan ChatGPT, dengan rata-rata skor menulis menunjukkan tren kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil serupa diperoleh oleh [Magvira et al., \(2025\)](#), di mana analisis statistik menunjukkan peningkatan substansial dalam kemampuan berpikir kritis dan penulisan teks eksposisi setelah intervensi berbasis ChatGPT. Sementara itu, [Ritonga & Amri \(2024\)](#) melaporkan hasil uji-t yang signifikan ($t = 4,77$; $p < 0,05$), yang secara empiris memperkuat klaim bahwa penggunaan ChatGPT berdampak positif terhadap performa menulis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Mendukung Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri
Penggunaan ChatGPT dalam konteks pembelajaran menulis terbukti tidak hanya memberikan pengaruh positif terhadap aspek teknis seperti struktur dan tata bahasa, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik dan kepercayaan diri peserta didik dalam mengekspresikan ide secara tertulis ([Amin & Kusumawati, 2024](#); [Magvira et al., 2025](#)).
4. Meningkatkan Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa
Mahasiswa dan siswa merasakan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan inovatif ([Sholihatin et al., 2023](#); [Yasmar et al., 2023](#)), yang turut berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran menulis.

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum, efektivitas ini tercermin dalam empat aspek utama. *Pertama*, ChatGPT mampu meningkatkan kualitas teknis tulisan siswa, mencakup struktur, tata bahasa, dan kosakata, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan pemahaman terhadap struktur teks. *Kedua*, hasil penelitian eksperimental menunjukkan bukti kuantitatif yang signifikan bahwa intervensi berbasis ChatGPT secara nyata meningkatkan skor kemampuan menulis dan berpikir kritis dibandingkan dengan pendekatan konvensional. *Ketiga*, penggunaan ChatGPT turut mendorong peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis. *Keempat*, keberadaan ChatGPT menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan inovatif, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menulis. Dengan demikian, ChatGPT bukan hanya sekadar alat bantu teknologi, tetapi juga memiliki potensi pedagogis yang relevan dalam mendukung pembelajaran menulis yang efektif dan transformatif di era digital.

Tantangan Implementasi ChatGPT dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel sintesis tematik yang menyajikan hasil berbagai penelitian terkait penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia, tantangan yang muncul dalam implementasinya dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek penting, yaitu:

1. Ketergantungan pada Teknologi
Salah satu tantangan utama yang ditemukan di hampir seluruh penelitian adalah kecenderungan ketergantungan siswa pada ChatGPT. Siswa sering mengandalkan teknologi ini untuk menyelesaikan tugas tanpa upaya berpikir kritis dan mendalam. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kemampuan siswa dalam merumuskan ide dan menulis secara mandiri. Penelitian oleh [Amin & Kusumawati \(2024\)](#) dan [Sholihatin et al. \(2023\)](#) menunjukkan bahwa ketergantungan ini dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran menulis.
2. Keterbatasan Pemahaman Konteks Lokal
Beberapa penelitian juga menyoroti keterbatasan ChatGPT dalam memahami konteks lokal, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh [Amin & Kusumawati \(2024\)](#). Dalam pendidikan di Indonesia, terutama di daerah dengan kebudayaan lokal yang kuat, ChatGPT tidak mampu menangkap nuansa-nuansa lokal yang esensial dalam penulisan atau mempengaruhi cara siswa mengembangkan tulisan mereka.
3. Kualitas dan Akurasi Informasi
Penelitian oleh [Yasmar et al. \(2023\)](#) menekankan tantangan terkait dengan potensi informasi yang diberikan oleh ChatGPT yang kadang-kadang tidak akurat, atau tidak sesuai dengan konteks. Hal ini berisiko mengarah pada kesalahan dalam penulisan atau pemahaman teks, yang jika tidak diikuti dengan validasi sumber yang tepat, dapat memengaruhi kualitas tulisan siswa.
4. Keterbatasan dalam Struktur Bahasa
Beberapa penelitian juga mencatat bahwa ChatGPT belum dapat sepenuhnya memahami atau mengoreksi struktur kalimat yang lebih kompleks, seperti dalam bahasa Arab ([Yasmar et al., 2023](#)), atau dalam aspek-aspek mendalam dari struktur bahasa Indonesia, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penulisan, terutama untuk siswa yang membutuhkan pengajaran lebih lanjut mengenai struktur kalimat yang lebih kompleks.
5. Perlu Pendampingan Tenaga Pengajar
Tantangan lain yang diidentifikasi adalah pentingnya peran guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa agar penggunaan ChatGPT tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga sebagai media yang mendukung proses pembelajaran yang lebih reflektif dan mandiri. Penelitian oleh [Ritonga & Amri \(2024\)](#) serta [Magvira et al., \(2025\)](#) menekankan perlunya pendampingan agar pembelajaran tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi tetap mempertahankan keterlibatan siswa dalam berpikir kritis dan mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tantangan implementasi ChatGPT dalam pengajaran keterampilan menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. *Pertama*, ketergantungan siswa pada teknologi ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan menulis secara mandiri. *Kedua*, ChatGPT memiliki keterbatasan dalam memahami konteks lokal, yang berisiko mempengaruhi kualitas tulisan siswa, terutama di daerah dengan kebudayaan lokal yang kuat. *Ketiga*, meskipun teknologi ini efektif dalam memberikan umpan balik, kualitas dan akurasi informasi yang diberikan kadang-kadang tidak sesuai dengan konteks dan memerlukan validasi lebih lanjut. *Keempat*, keterbatasan ChatGPT dalam memahami struktur bahasa yang lebih kompleks, seperti tata bahasa Indonesia atau bahasa asing, dapat mengganggu proses pembelajaran. *Terakhir*, tantangan penting lainnya adalah perlunya pendampingan yang kuat dari tenaga pengajar agar penggunaan ChatGPT tidak hanya sebatas pada alat bantu, tetapi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun ChatGPT menawarkan banyak manfaat, pengimplementasiannya harus disertai dengan pengawasan yang tepat agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Manfaat ChatGPT bagi Siswa pada Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia

Berdasarkan sintesis tematik yang disajikan dalam Tabel 1, penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia memberikan berbagai manfaat yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Penelitian-penelitian yang tercantum dalam tabel tersebut menunjukkan konsistensi dalam manfaat yang dihasilkan oleh teknologi ChatGPT ini, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi.

1. Peningkatan Keterampilan Menulis

Penggunaan ChatGPT terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam hal kelengkapan, struktur, tata bahasa, dan kreativitas. [\(Amin & Kusumawati, 2024\)](#) melaporkan peningkatan keterampilan menulis deskriptif siswa melalui perbaikan struktur, tata bahasa, dan ide tulisan, sementara [Julianto & Ratumanan \(2023\)](#) mencatat adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis naratif dan deskriptif, yang diukur melalui skor rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi nyata dalam membantu siswa memperbaiki aspek teknis tulisan mereka.

2. Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Siswa

ChatGPT juga membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kemandirian dalam menulis. Penelitian oleh [Yasmar et al. \(2023\)](#) menunjukkan bahwa ChatGPT berpengaruh positif dalam meningkatkan kreativitas, variasi gaya menulis, dan mempercepat proses menulis. Siswa dapat dengan mudah merencanakan dan menyusun ide-ide mereka melalui interaksi langsung dengan teknologi, yang pada gilirannya mengembangkan imajinasi dan kemampuan eksploratif mereka. [Magvira et al. \(2025\)](#) lebih lanjut menyatakan bahwa teknologi ini meningkatkan kepercayaan diri siswa, yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif.

3. Penyediaan Umpan Balik Otomatis

Salah satu manfaat terbesar dari ChatGPT adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik otomatis dan konstruktif. ChatGPT membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan dalam tata bahasa, struktur kalimat, dan ide tulisan mereka secara instan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan tetapi juga memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan dengan cepat tanpa menunggu interaksi langsung dengan pengajar. [Sholihatin et al. \(2023\)](#) dan [Magvira et al. \(2025\)](#) mencatat bahwa umpan balik yang diberikan oleh ChatGPT sangat bermanfaat dalam mengoreksi kesalahan dan memperbaiki tata bahasa siswa, sehingga mempercepat proses pembelajaran.

4. Pengembangan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi

ChatGPT mendorong keterampilan kolaborasi dan komunikasi di kalangan siswa. [Yasmar et al. \(2023\)](#) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui kerja kelompok dan interaksi langsung dengan teknologi, yang

memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan memperbaiki tulisan mereka secara bersama-sama. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis, yang membantu siswa mengasah keterampilan sosial dan komunikatif mereka dalam konteks menulis.

5. Pengalaman Belajar Menulis yang Fleksibel dan Interaktif

ChatGPT menawarkan pengalaman belajar yang fleksibel dan interaktif, di mana siswa dapat berinteraksi dengan teknologi ChatGPT ini kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat mendukung siswa yang membutuhkan waktu lebih untuk berlatih menulis di luar jam pelajaran formal. [Sholihatin et al. \(2023\)](#) mencatat bahwa penggunaan ChatGPT mempermudah siswa dalam pencarian referensi, pengetahuan, dan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel serta memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis di luar kelas.

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia memberikan berbagai manfaat yang dapat memperkaya keterampilan teknis dan kreativitas siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti ketergantungan pada teknologi dan keterbatasan dalam memahami konteks lokal, manfaat yang diperoleh siswa dari penggunaan ChatGPT sangat signifikan. Teknologi ini memberikan umpan balik otomatis, meningkatkan kemampuan menulis siswa, mendorong kreativitas, serta mempercepat proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan ChatGPT dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, terutama jika digunakan dengan bimbingan yang tepat dari pengajar.

Pembahasan

Penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran menulis terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sebagai alat bantu berbasis kecerdasan buatan, ChatGPT menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka, memperbaiki tata bahasa, dan meningkatkan struktur tulisan. Dengan memberikan umpan balik secara langsung dan berbagai opsi ekspresi, siswa dapat belajar dengan cepat dan merasakan perkembangan dalam kualitas tulisan mereka. Selain itu, keberadaan ChatGPT dalam pembelajaran dapat mengoptimalkan proses editing yang biasanya memakan waktu, sehingga siswa dapat fokus pada peningkatan kualitas isi dan ide yang disampaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT berperan penting dalam memberikan akses pengetahuan yang cepat dan efisien, sehingga mendukung interaksi dan kolaborasi siswa, serta memicu eksplorasi ide yang lebih kreatif, mirip dengan manfaat yang diungkapkan dalam penelitian [Sahabudin \(2023\)](#). Perbedaan mendasar terlihat bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih bergantung pada interaksi langsung antara guru dan siswa, seperti metode *Picture and Picture* atau *Think Talk Write* ([Farsyafat, 2020](#); [Huda et al., 2023](#)). ChatGPT menawarkan fleksibilitas tinggi dan umpan balik otomatis yang tidak selalu dapat dicapai melalui teknik pembelajaran konvensional.

Penelitian yang mengeksplorasi ChatGPT sebagai sumber pembelajaran adaptif juga menegaskan bahwa alat ini dapat menanggapi kebutuhan individual siswa dalam proses pembelajaran ([Hermila et al., 2024](#)), sehingga memberikan nilai tambah dalam hal personalisasi dan fleksibilitas. Penelitian lain yang menerapkan AI untuk pendampingan penulisan teks bahasa Inggris menunjukkan bahwa dukungan teknologi dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, sejalan dengan klaim peningkatan keterampilan menulis melalui penggunaan ChatGPT, meskipun dalam konteks bahasa yang berbeda ([Ahmad et al., 2022](#)). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat penggunaan AI dalam penulisan bersifat lintas mata pelajaran dan dapat diterapkan di berbagai disiplin bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa penelitian penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis, terutama dalam aspek umpan balik *real-time* dan personalisasi. Perbedaan utama terletak pada metode intervensi ChatGPT yang menawarkan otomatisasi dan kecepatan respons yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional.

Meskipun penggunaan ChatGPT memiliki berbagai manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya di kelas. Salah satu tantangan utama adalah potensi ketergantungan pada teknologi. Siswa menjadi terlalu bergantung pada ChatGPT untuk menyelesaikan tugas menulis mereka, yang dapat mengurangi kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan menulis secara mandiri. Selain itu, tidak semua guru atau siswa memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana menggunakan teknologi ini secara optimal. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru untuk memanfaatkan ChatGPT dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan yang harus diatasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyoroti pentingnya kesiapan dan pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh [Sabilah et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa kesiapan guru dalam menerapkan inovasi pendidikan sangat bergantung pada pelatihan dan dukungan dari manajemen sekolah, dan kurangnya pelatihan yang memadai dapat berisiko menghasilkan ketergantungan berlebih pada alat bantu digital. Selain itu, hasil penelitian mengenai tantangan ChatGPT ini juga sejalan dengan temuan [Hendri et al. \(2023\)](#) yang menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis sains dan teknologi pada guru merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kompetensi pengajar. Kurangnya pelatihan khusus terkait penggunaan ChatGPT dapat menghambat efektivitas integrasi teknologi serta kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan menulis mandiri. Di sisi lain, penerapan teknologi lain yang telah melalui proses pelatihan intensif dapat meminimalisir risiko ketergantungan siswa.

Lebih lanjut, penelitian [Nugroho et al. \(2024\)](#) menekankan pentingnya pengembangan keterampilan digital guru melalui program pelatihan berkelanjutan dan sistem terintegrasi, yang dapat mengurangi kesenjangan pengetahuan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan manfaat ChatGPT dan mengurangi dampak negatif seperti ketergantungan, perlu adanya strategi peningkatan kompetensi guru secara menyeluruh. Program pelatihan yang terstruktur dapat membantu guru tidak hanya memahami fungsi teknis ChatGPT, tetapi juga mengembangkan pendekatan pedagogis yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif secara mandiri.

Dengan demikian, perbedaan mendasar antara hasil penelitian terkait ChatGPT dan penelitian lain terletak pada fokus pelatihan dan kesiapan guru dalam menghadapi transformasi digital. Manfaat ChatGPT di bidang peningkatan efisiensi penyuntingan dan pemberian umpan balik instan tidak dapat dipungkiri, tetapi pengaruhnya terhadap kemandirian siswa harus diimbangi dengan upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang memadai dan dukungan sistemik, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian terkait kesiapan dan pelatihan teknologi di sekolah.

Manfaat terbesar dari penggunaan ChatGPT adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. ChatGPT membantu siswa dalam mengorganisir ide-ide mereka, memberikan alternatif dalam pemilihan kata, dan memfasilitasi proses editing secara efisien. Selain itu, penggunaan ChatGPT dapat mengembangkan kreativitas siswa, karena mereka didorong untuk mengeksplorasi berbagai cara untuk mengekspresikan gagasan mereka. Manfaat lainnya adalah kemudahan akses yang ditawarkan ChatGPT, yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan bantuan kapan saja, bahkan di luar jam pelajaran. Ini membuat proses pembelajaran menulis lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.

Hasil penelitian ini menyerupai temuan pada penelitian digital *Storytelling* yang dilakukan oleh [Qoidah \(2018\)](#), yang menunjukkan bahwa media berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui penyampaian cerita secara interaktif. Namun, perbedaan mendasar terletak pada mekanisme interaksi. *Digital storytelling* cenderung mengandalkan elemen multimedia dan penggunaan narasi visual untuk mendorong kreativitas, sedangkan ChatGPT menyediakan interaksi berbasis teks dengan umpan balik waktu nyata yang berfokus pada pengembangan struktur tulisan serta perbaikan tata bahasa secara langsung. Hal ini memberikan keunggulan tambahan berupa personalisasi dan kecepatan respons, yang tidak sepenuhnya dicapai oleh metode digital storytelling konvensional.

Selanjutnya, penelitian tentang integrasi AI dalam lingkungan pendidikan, seperti yang diuraikan oleh [Hermanto et al. \(2024\)](#) dan [Firnando \(2024\)](#), menunjukkan bahwa penerapan AI dapat secara signifikan memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menyediakan pengalaman belajar yang adaptif dan terintegrasi. ChatGPT merupakan implementasi nyata dari konsep ini dengan menawarkan akses bantuan kapan saja, sehingga proses pembelajaran menulis menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Manfaat ini sejalan dengan penelitian [Riyandi et al. \(2024\)](#) yang mengungkapkan bahwa program AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pendekatan holistik yang mengakomodasi berbagai aspek proses belajar, termasuk efisiensi dan kecepatan dalam mendapatkan umpan balik serta peningkatan kreativitas siswa.

Lebih lanjut, penelitian yang mengkaji penerapan AI dalam pembelajaran bahasa, seperti yang dilakukan oleh [Pasaribu et al. \(2024\)](#), mendapati bahwa integrasi teknologi AI dalam pengajaran bahasa dapat mendukung pengembangan keterampilan bahasa secara menyeluruh, termasuk aspek menulis. ChatGPT, sebagai salah satu platform AI berbasis teks, menawarkan kemampuan untuk memfasilitasi proses eksplorasi gagasan dan perbaikan tata bahasa secara mandiri, sehingga mendukung individualisasi pengajaran tentang suatu hal. Meskipun demikian, perbedaan utama dengan penelitian lain terletak pada mekanisme operasional: di mana metode tradisional mengandalkan bimbingan guru secara langsung, ChatGPT memanfaatkan algoritma pemrosesan bahasa alami yang mempercepat proses umpan balik dan memungkinkan penyesuaian sesuai konteks masing-masing siswa.

ChatGPT memberikan respons waktu nyata dan fleksibel yang meningkatkan kemampuan menulis dengan efisiensi tinggi, sementara penelitian lain seperti digital storytelling menekankan keunggulan multimedia dan naratif, serta penelitian integrasi AI menekankan pada adaptabilitas dan keterpaduan teknologi dalam sistem pembelajaran. Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan dan eksekusi, manfaat utama yang dicapai seperti peningkatan kreativitas, efisiensi editing, dan aksesibilitas belajar menjadi benang merah yang menghubungkan berbagai penelitian tentang pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam penerapan ChatGPT, terutama terkait dengan ketergantungan siswa dan kesiapan guru, teknologi ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Manfaat utamanya adalah efisiensi dan fleksibilitas dalam pembelajaran menulis, serta pengembangan kreativitas dan kemandirian siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, sumber data terbatas pada penelitian yang terindeks jurnal ilmiah dan publikasi terkait penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia, sehingga tidak mencakup semua aspek implementasi teknologi ChatGPT, terutama yang terjadi di lapangan atau di luar konteks akademis. *Kedua*, sebagian besar temuan berdasarkan studi eksperimen yang terkontrol, yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi pembelajaran di kelas sebenarnya, mengingat perbedaan konteks lokal dan keterlibatan pengajar. *Ketiga*, penelitian ini cenderung memfokuskan pada siswa dengan kemampuan serupa, tanpa membahas pengaruh ChatGPT pada siswa dengan kebutuhan khusus atau di daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi. *Terakhir*, ChatGPT memiliki keterbatasan dalam memahami konteks budaya dan bahasa lokal, yang penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kebudayaan Indonesia yang kaya.

Untuk penelitian selanjutnya, beberapa saran dapat dipertimbangkan. *Pertama*, penelitian perlu dilakukan dalam kajian yang lebih beragam, mencakup lokasi geografis dan kondisi sosial-ekonomi siswa yang berbeda, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil dengan akses terbatas terhadap teknologi. *Kedua*, penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengembangkan model ChatGPT yang lebih sensitif terhadap kebutuhan lokal dan budaya, terutama dalam pendidikan Bahasa Indonesia, guna meningkatkan relevansi materi dengan budaya lokal. *Ketiga*, studi longitudinal yang memantau perubahan keterampilan menulis siswa dalam jangka panjang akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas ChatGPT dalam pengajaran menulis. *Keempat*, pentingnya pendampingan guru dalam penggunaan ChatGPT perlu diteliti lebih lanjut, dengan fokus pada pengembangan kurikulum digital yang melibatkan pelatihan guru untuk memaksimalkan teknologi ini. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara atau studi kasus dapat membantu memahami respon siswa terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis dan tantangan yang mereka

hadapi. Terakhir, eksplorasi penggunaan ChatGPT dalam jenjang pendidikan lain, seperti pendidikan anak usia dini dan pendidikan non-formal, juga penting untuk melihat penerapan teknologi ini dalam konteks yang lebih luas. Dengan melaksanakan penelitian lanjutan yang mencakup saran-saran tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pemahaman tentang efektivitas ChatGPT dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. ChatGPT memberikan umpan balik instan dan membantu siswa dalam menyusun ide, memperbaiki tata bahasa, dan meningkatkan struktur tulisan. Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, ChatGPT menawarkan fleksibilitas lebih tinggi dan respons yang cepat. Namun, ada tantangan terkait potensi ketergantungan siswa pada teknologi ChatGPT dan kebutuhan pelatihan yang memadai untuk guru. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji penggunaan ChatGPT dalam konteks yang lebih beragam, termasuk daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi. Selain itu, pengembangan ChatGPT dengan konten yang sensitif terhadap budaya lokal dan studi longitudinal untuk memantau efek jangka panjang penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran menulis juga perlu dipertimbangkan. Pendampingan guru dan pengembangan kurikulum digital juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar penggunaan teknologi ini dapat dioptimalkan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A., Etfita, F. Wahyuni, S., & Satriani, E. (2022). Pelatihan penulisan teks bahasa inggris dengan bantuan kecerdasan buatan di smks budi dharma dumi. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 233–241.
- Alsaweed, W. (2022). Saudi Graduate Students' Perceptions Toward Automated Writing Feedback for Improving Academic Writing. *International Journal of English Linguistics*, 12(6), 48. <https://doi.org/10.5539/ijel.v12n6p48>
- Amin, A. A., & Kusumawati, H. (2024). *Optimalisasi CHATGPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Ekologi di SMAN 4 Pamekasan*. 63–76. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17181>
- Apriliani, D. (2024). Penggunaan artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1). <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.33262>
- Dergaa, I., Chamari, K., Zmijewski, P., & Ben Saad, H. (2023). From human writing to artificial intelligence generated text: examining the prospects and potential threats of ChatGPT in academic writing. *Biology of Sport*, 40(2), 615–622. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2023.125623>
- Farsyafat, K. I. (2020). Penerapan model pembelajaran think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis teks petunjuk. *Educational Journal of Bhayangkara*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/a3fax293>
- Firnando, H. G. (2024). Optimalisasi desain pembelajaran melalui integrasi augmented intelligence: sebuah tinjauan komprehensif dan kerangka kerja. *Jipis*, 32(2), 62–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/jipis.v32i2.4220>
- Gozali, I., Wijaya, A. R. T., Lie, A., Cahyono, B. Y., & Suryati, N. (2024). Leveraging the potential of ChatGPT as an automated writing evaluation (AWE) tool: Students' feedback literacy development and AWE tools integration framework. *The JALT CALL Journal*, 20(1), 1–22. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v20n1.1200>
- Hendri, S., Kenedi, A. K., Suherman, D. S., & Arini, F. D. (2023). Pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis sains teknologi enjiniring dan matematika untuk guru sekolah dasar. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 124. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/tano.v6i1.2375>

- Hermanto, Irwan, Adhi Prasetya Muhammad, Faqih Dzulkarnain, W. S., & Mira, W. (2024). Artificial intelligence (ai) pemanfaatan artificial intelligence (ai) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah berbasis digital. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 574–582. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/abdilaksana.v5i3.43445>
- Hermila, A., Bau, R. T. R., & Bouty, A. A. (2024). Penggunaan chatgpt sebagai sumber pembelajaran adaptif untuk menanggapi kebutuhan individu siswa. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.38038/vocatech.v5i2.170>
- Huda, E. A. H., Helda, T., & Satini, R. (2023). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas xi sman 2 lintau buo. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 344–356.
- Koltovskaia, S. (2023). Postsecondary L2 writing teachers' use and perceptions of Grammarly as a complement to their feedback. *ReCALL*, 35(3), 290–304. <https://doi.org/10.1017/S0958344022000179>
- Magvira, Sultan, & Nensilanti. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu*. 11(2), 1777–1799.
- Noor Komari Pratiwi, Bambang Yulianto, Mintowati, M., Haris Supratno, Syamsul Sodik, & Mulyono, M. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt: Peluang dan Tantangan bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2727–2742. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3931>
- Nugroho, D. A., Rofiah, N. H., & Pujiono, I. P. (2024). Pengembangan keterampilan digital guru melalui pelatihan lkpd online berbasis sistem terintegrasi. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 5(3), 157–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1783>
- Ofrita, H., Darmis, A., & Rosmanizar, R. (2023). The Effect of Automated Written Corrective Feedback (AWCF) on Students' Writing at SMP 47 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 1(4), 352–361. <https://doi.org/10.37985/jpt.v1i4.282>
- Pasaribu, G. R., Arfianty, R., & Mubshirah, D. (2024). Integrasi kecerdasan buatan (artificial intelligence) pada pembelajaran bahasa. *Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61721/educandumedia.v3i2.511>
- Qoidah, R. F. (2018). Efektifitas penggunaan media digital storytelling dalam pembelajaran menulis teks narrative: studi kasus di smp negeri 1 widodaren ngawi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/prossnp.v1i0.18>
- Ritonga, P. L., & Amri, Y. K. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CHATGPT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR OLEH SISWA KELAS XI SMA SINAR HUSNI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 388–395. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4081>
- Riyandi, M., Salim, A., & Qomario, Q. (2024). Efektivitas program ai dalam meningkatkan kemampuan siswa di orbit future academy. *Journal of Education Research*, 5(2), 2150–2154. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1101>
- Sabilah, I., Umar, U., & Erliana, Y. D. (2023). Analisis tingkat kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 210–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.311>
- Sahabudin, A. (2023). Chatgpt: sebuah transformasi cara belajar mahasiswa studi kasus : mahasiswa itbm polman di kabupaten polewali mandar. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 65–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.63>
- Shiyao, W. (2021). Understanding the Effects of Automated Writing Corrective Feedback on L2 Writing Accuracy Across Proficiency Levels. *Frontiers in Educational Research*, 4(11). <https://doi.org/10.25236/FER.2021.041117>
- Sholihatin, E., Diani, A., Saka, P., Rizky Andhika, D., Pranawa, A., Ardana, S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., &

- Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10. <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Soelistiyowati, E., Permatasari, A. N., Nugroho, V. T. A., & Kusmulyadi, A. S. F. (2024). Enhancing College Learners' Writing Skills through The Integration of ChatGPT: Strategies, Benefits, And Concerns. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.53461>
- Song, C., & Song, Y. (2023). Enhancing academic writing skills and motivation: assessing the efficacy of ChatGPT in AI-assisted language learning for EFL students. *Frontiers in Psychology*, 14(December), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1260843>
- Talebinamvar, M., & Zarrabi, F. (2022). Clustering students' writing behaviors using keystroke logging: a learning analytic approach in EFL writing. *Language Testing in Asia*, 12(1), 6. <https://doi.org/10.1186/s40468-021-00150-5>
- Tri Syamsi Julianto, & Stelie Ratumanan. (2023). Pemanfaatan Generatif AI dalam Pembelajaran Bahasa untuk Siswa SD: Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 48–52. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i2.1224>
- Yasmar, R., Suja, A., & Hidayat, A. F. S. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion). *Al-Jawhar : Journal of Arabic Language*, 1(2), 87–104. <https://doi.org/10.69493/ajol.v1i2.28>